

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pra-intervensi dapat dilihat presentase sebesar 48%, sedangkan pada siklus I didapat presentase sebesar 69%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa presentase dari pra-intervensi ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 21%. Setelah memperoleh presentase dengan kenaikan, maka penelitian dihentikan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hikmah, Jakarta Selatan.

Berdasarkan data kualitatif, terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun melalui pemberian tindakan berupa kegiatan kolase. Kegiatan kolase memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang akan menunjang kemampuan menulis permulaan anak. Kegiatan kolase juga memberikan pengalaman pada perabaan anak tentang tekstur, bentuk, dan ukuran. Dengan kegiatan yang memunculkan berbagai bahan yang dapat

dijadikan kolase ketertarikan anak untuk mengikuti kegiatan akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dapat dilihat bahwa kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hikmah, Jakarta Selatan.

Temuan-temuan yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun di RA Al-Hikmah sudah cukup baik. Kegiatan kolase yang dimodifikasi sehingga menunjang kemampuan menulis permulaan anak. Dengan kegiatan kolase yang menarik selain mengembangkan kemampuan motoriknya secara bersamaan juga dapat mengembangkan kemampuan menulis permulaannya. Peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui kegiatan kolase di RA Al-Hikmah dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran bagi anak usia dini pra sekolah di lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kegiatan kolase dapat diterapkan oleh guru di Raudhatul Athfal maupun taman kanak-kanak sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan menulis

permulaan anak. Implikasi atau dampak dari penelitian ini terlihat pula pada anak-anak, guru, serta orangtua.

Penelitian ini berdampak pada anak-anak sebagai subjek penelitian. Anak-anak di kelas A selain kemampuan menulis permulaan yang meningkat, pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan terlihat anak lebih antusias dibandingkan sebelum diberikan tindakan penelitian. Anak terlihat antusias bahkan menunggu untuk melakukan kegiatan kolase.

Dampak lain dari penelitian ini juga terlihat pada guru di RA Al-Hikmah. Guru menggunakan media yang dibuat oleh peneliti yang dampaknya mampu menarik perhatian anak untuk aktif ketika pembelajaran dilakukan. Guru mendapatkan pengalaman dengan penggunaan media yang menarik mampu membuat kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih optimal dan ditambah dengan kegiatan yang menurut anak-anak sebagai pengalaman baru.

Selain itu, penerapan kegiatan kolase dapat dijadikan alternatif yang sangat dianjurkan bagi guru agar dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dan kemampuan lainnya. Dalam penerapannya guru perlu memperhatikan beberapa hal salah satunya adalah dalam penjelasan langkah-langkah kolase. Seringkali guru

melupakan atau tidak detail dalam menjelaskan langkah-langkah dalam berkegiatan kolase. Adapun di dalam langkah-langkah terdapat beberapa hal yang penting untuk dilakukan seperti misalnya memperkenalkan anak tentang nama bahan yang akan digunakan. Guru perlu memberikan informasi mengenai bahan yang digunakan dalam kegiatan kolase agar menambah pengetahuan serta menambah kosakata anak dan membuat pembelajaran anak lebih bermakna. Hal lain yang tidak kalah penting adalah memberikan kesempatan anak untuk dapat mengeksplorasi bahan kolase. Terkadang guru tidak memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi bahan yang digunakan dalam kolase. Kesempatan untuk mengeksplorasi bahan kolase dapat menambah pengetahuan anak mengenai bentuk, ukuran, dan warna. Mengeksplorasi bahan kolase juga memberikan pengalaman pada indera perabaan pada anak.

Dalam penerapannya guru juga harus memperhatikan dan mengkreasikan bahan-bahan kolase yang dipakai. Guru dapat mencoba bahan yang tidak terpakai dan dekat dengan kehidupan anak. Semakin beragam bahan kolase yang digunakan akan memperkaya pengalaman taktil pada anak. Guru dapat melibatkan anak dalam pemilihan dan pengumpulan bahan kolase. Dalam pemilihan bahan guru perlu memperhatikan aspek keamanan bahan

kolase. Guru dapat pula mengkreasikan teknik penggunaan bahan seperti misalnya dirobek, digunting, digulung, dan dipilin, serta menggabungkan beberapa teknik tersebut. Media yang digunakan dalam kegiatan apersepsi juga mempengaruhi keikutsertaan anak dalam kegiatan kolase, guru perlu memperhatikan penggunaan media yang menarik agar anak termotivasi dalam melakukan kegiatan.

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Kedua hal tersebut akan terlihat pada kegiatan evaluasi. Begitu pula pada penerapan kegiatan kolase, hal yang tidak kalah penting untuk menjadi perhatian adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat dua hal. Hal yang perlu dievaluasi adalah keefektifan dari sebuah kegiatan yang dilakukan. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk melihat perkembangan yang terjadi pada anak setelah dilaksanakannya kegiatan tersebut.

Penelitian ini secara tidak langsung juga berdampak pada orangtua dari anak-anak yang menjadi subjek penelitian. Orangtua dapat menerapkan kegiatan kolase di rumah untuk dapat lebih mematangkan motorik halus anak. Orangtua dapat menggunakan barang bekas yang ada di rumah sebagai bahan kolase..

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dikemukakan, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, RA Al-Hikmah, Jakarta Selatan agar dapat memberikan pelatihan dan seminar bagi guru untuk menciptakan gagasan-gagasan kreatif dalam mengembangkan kegiatan kolase.
2. Bagi guru RA Al-Hikmah, Jakarta Selatan untuk merencanakan berbagai kegiatan kolase yang lebih bervariasi, sehingga pengalaman motorik yang didapat anak akan semakin kaya serta semakin mematangkan motoriknya.
3. Bagi orang tua RA Al-Hikmah, Jakarta Selatan, untuk dapat memperhatikan perkembangan anak dan memfasilitasi anak dengan melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak. Selain itu, orangtua dapat pula mendukung pengembangan kemampuan menulis permulaan anak di rumah sebagai lanjutan dan penguatan dari pembelajaran yang dilakukan di sekkolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan tentang meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak dalam kegiatan yang lain dan rentang usia yang berbeda.